

## Jasa Marga Bantah Tol Ungaran-Bawen Ambles

JAKARTA – PT Jasa Marga membantah terjadi penurunan permukaan jalan (ambles) di ruas tol Semarang-Solo seksi II Ungaran-Bawen di KM 24+800. Perseroan justru tengah menyiapkan jalur tersebut untuk bisa dilewati saat musim mudik 2013.

"Saat ini, kami mengecek kondisi jalan. Titik-titik mana yang perlu diperbaiki sebelum bisa dilalui kendaraan," kata Direktur Pengembangan PT Jasa Marga Abdul Hadi di Jakarta, Jumat (28/6).

Sebelumnya diberitakan, jalan tol yang belum rampung dibangun ini mengalami ambles di kilometer 24+800. Penurunan permukaan jalan tersebut terjadi sepanjang 10 meter dan lebar 4 meter yang berada di lingkungan Ngobo, Bergas, Kabupaten Semarang.

Menurut Abdul, pengecekan ini juga berkaitan dengan upaya kontraktor untuk menyiapkan dokumen jalan tol sebelum diserahkan kepada badan usaha jalan tol. Hal tersebut dilakukan menyusul hampir tuntasnya pengerjaan fisik tol Semarang-Solo seksi II itu.

"Proyek jalan masih dalam *maintenance* sebelum dilakukan *hand over* (penyerahan)," kata dia.

Apabila proses pengecekan dan perbaikan kondisi jalan rampung, tutur dia, jalur tol ini bisa dibuka dan dilewati kendaraan saat musim mudik 2013. Kendaraan yang akan melintas di jalur ini direncanakan tidak dikenai tarif.

"Kami optimistis jalan bisa dibuka saat mudik. Ini juga hadiah Lebaran dari kami untuk masyarakat," tutur dia.

Pada kesempatan terpisah, Kepala Humas PT Jasa Marga Wasta Gunadi menambahkan, pem-

bukaan ruas tol itu di musim mudik direncanakan dimulai saat H-7 hingga H+7. Pembukaan ruas tol ini juga untuk mengurangi kepadatan di jalan arteri Semarang. Rata-rata kendaraan yang melewati jalan itu diperkirakan 500.000 kendaraan per hari.

Apabila ruas tol seksi II ini beroperasi, kata dia, diprediksi sebanyak 30.000 kendaraan tiap hari dari Semarang ke Bawen akan melewati jalan bebas hambatan itu. Sedangkan waktu tempuh perjalanan dapat dipersingkat menjadi sekitar 20 menit dibandingkan melewati jalan umum yang membutuhkan waktu 1-1,5 jam pada jam sibuk.

Pembangunan konstruksi seksi II tol Semarang-Solo ini sudah dimulai sejak Januari 2012 yang terbagi empat paket pengerjaan, yakni paket III lanjutan sepanjang 3,1 km yang dikerjakan oleh PT Waskita Karya, PT Pembangunan Perumahan paket IV (3,9 km), PT Adhi Karya paket V (3,8 km), dan PT Waskita Karya paket VI (4 km).

Pimpinan proyek pengerjaan konstruksi ruas tol Ungaran-Bawen Indriyono sebelumnya mengatakan, tantangan pengerjaan seksi II ini adalah kontur tanah yang mudah bergeser di paket IV dan VI. Selain itu kondisi tanah di paket IV-VI yang berbukit sehingga perlu dibangun jembatan agar jalan tol lurus.

Sementara itu, tiga jembatan yang telah dibangun adalah Jembatan Tinalum sepanjang 330 meter berketinggian 37 meter yang berada di paket IV dan jembatan Lemah Ireng I sepanjang 990 meter dan ketinggian 54 meter di paket V. Kemudian, jembatan Lemah Ireng II dibangun sepanjang 300 meter dengan ketinggian 36 meter di paket VI. (ean)